

---

## PENGELOLAAN WEBSITE DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KABUPATEN SIMEULUE SEBAGAI MEDIA INFORMASI PUBLIK

**Ummitun Hasana<sup>1\*</sup>, Said Fadhlain<sup>2</sup>**

Universitas Teuku Umar Aceh, Indonesia

Email: ummitun10@gmail.com<sup>1\*</sup>, saidfadhlain@utu.ac.id<sup>2</sup>

\*Correspondence

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Diterima</b> : 09-06-2023</p> <p><b>Direvisi</b> : 05-07-2023</p> <p><b>Disetujui</b> : 06-07-2023</p>	<p>Website saat ini menjadi salah satu media yang dimanfaatkan oleh instansi daerah dalam menyalurkan informasi kepada masyarakat. Namun pemanfaatan website oleh masyarakat sangatlah sedikit bahkan ada yang tidak memahami cara penggunaan website serta ada beberapa masyarakat yang tidak memanfaatkan website. Pengelolaan website oleh pemerintah daerah sudah sangat baik hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mana kebutuhan masyarakat akan informasi tidak dapat dihindari atau dibatasi., akan tetapi dari kurangnya pemanfaatan website oleh masyarakat, hal ini menjadi suatu permasalahan yang penting untuk lihat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana website simeuluekab.go.id dikelola dan kendala apa saja yang dihadapi dalam pengelolaannya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan kualitatif dengan fokus deskriptif. Teori informasi organisasi dan teori media baru yang digunakan dalam kerangka teori penelitian. Dinas Komunikasi Informatika dan Perandian (Diskominsa) Kabupaten Simeulue menjadi lokasi penelitian ini. Dari hasil temuan penelitian lapangan dapat di simpulkan bahwa Diskominsa Kabupaten Simeulue saat ini dalam menyebarluaskan informasi publik melalui website simeuluekab.go.id, sebagai pengelola website adalah Humas Diskominsa Kabupaten Simeulue dalam praktiknya, ada redaktur, pengurus, dan wartawan, dalam penyampaian dan penyebaran berita. Selain website, Diskominsa sudah memanfaatkan instagram untuk penyebaran informasi publik.</p>
<p><b>Kata kunci:</b> Website, media; informasi publik.</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>The public's need for information can be fulfilled through the use of media such as websites, Facebook, Instagram, and other media. According to Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure, the public's need for information cannot be avoided or limited. The purpose of this research is to find out how the simeuluekab.go.id website is managed and what obstacles are encountered in managing it. This study used a qualitative field research approach with a descriptive focus. Organizational information theory and new media theory are used in the theoretical framework of this research. Interviews, observations, and documentation are data collection methods. The informants of this research are in the management of the simeuluekab.go.id website. The Information and Password Communication Service (Diskominsa) of Simeulue Regency is the location of this research. The findings of this study led researchers to the conclusion that the Simeulue District Communication and Information Service (Diskominsa) is currently disseminating public information through the simeuluekab.go.id website. Diskominsa Public Relations of Simeulue Regency is in charge</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Websit;, public; information media.</p>	

---

*of managing the website. In practice, there are editors, administrators, and journalists. in conveying and disseminating news. Diskominsa uses Instagram in addition to the simeuleuekab.go.id website to disseminate public information.*

---



**Attribution-ShareAlike 4.0 International**

---

## **Pendahuluan**

Informasi merupakan bagian penting dan menjadi salah satu kebutuhan untuk masyarakat. Informasi adalah data-data yang telah di proses dan mempunyai makna serta bisa memberikan manfaat untuk penerima dalam pengambilan keputusan saat ini dan saat mendatang (Anggraeni, 2017). Dengan berkembangnya teknologi informasi pada era di gitalisasi, untuk mendapatkan informasi kian berbeda dari yang sebelumnya. Namun hal ini bisa menjadi suatu kemudahan dalam mewujudkan agar tersampaikan informasi kepada khalayak/masyarakat (Anggraini & Fadhlain, 2022).

Kebutuhan masyarakat akan informasi dapat dipenuhi melalui penggunaan media seperti website, *facebook*, *instagram*, dan media lainnya. Menurut Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 Tahun 2009 tentang Penyebarluasan Informasi Nasional oleh Pemerintah, pemerintah daerah kabupaten/kota menggunakan media online atau website sebagai sarana kegiatan sosialisasi atau penyebaran informasi. Namun demikian, kebutuhan masyarakat akan informasi tidak dapat dihindari atau dibatasi (Wiratmo, Irfan, & Kuwatono, 2017).

*E-Government* di defenisikan sebagai suatu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pemerintahan dalam meningkatkan efesiensi, efektifitas, transparasi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan terhadap pelayanan kepada masyarakat (Aprilya & Fadhlain, 2022). Penggunaan media online sebagai alat untuk mengalirkan dan menyampaikan informasi, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kini menjadi komponen penting masyarakat. Media online dapat berupa website dan bentuk media lainnya.

Website atau situs web merupakan salah satu situs informasi yang bisa di akses melalui internet (Kambey & Sitokdana, 2020). Website juga merupakan media yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan dan sebagai sarana penyampaian informasi (Hasugian, 2018). Website adalah salah satu layanan yang di sediakan internet yang paling banyak di manfaatkan di samping layanan-layanan lainnya (Utomo, 2019). Pada website harus memiliki informasi yang mempunyai kualitas baik serta bisa memberikan kenyamanan bagi pengguna umum dan pada penggunaanya bisa mendapatkan informasi di inginkan dan di butuhkan (Santoso, Delima, & Wibowo, 2019).

Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominsa) Kabupaten Simeuleue merupakan salah satu instansi pemerintah di Provinsi Aceh yang menggunakan website salah satu sarana informasi (Marwandi & Perlindungann, 2021). Pada tahun 2017, Diskominsa Kabupaten Simeue dibentuk sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2017. Tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, dan tata

cara Diskominsa. Bidang Pengelolaan Layanan Informasi Publik dan Hubungan Media (PLIP dan HM) di Diskominsa kabupaten Simeulue mengelola semua informasi dan memberikan layanan informasi publik kepada masyarakat dalam rangka mendorong pelaksanaan prosedur kerja.

PLIP dan HM bertindak sebagai pengelola dan yang memberikan pelayanan kepada pemohon informasi publik (Sukiman, 2018). Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), pemohon informasi publik adalah warga negara Indonesia atau badan hukum yang mengajukan permintaan informasi publik (Nurdiansyah, 2016). Undang-undang ini memberikan jaminan hukum bagi setiap orang untuk secara mandiri memperoleh informasi, menyediakan, dan memberikan pelayanan atas permintaan publik. Sebagai salah satu hak asasi manusia yang di jamin dalam Pasal 28 F Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, harus cepat, tepat waktu, biaya ringan/proposional, dan sederhana (Pawestri, 2017).

Pengamanan konstitusional dimungkinkan sebagai akibat dari adanya informasi publik, yang memungkinkan digunakannya metode demokrasi dalam merumuskan kebijakan untuk kepentingan publik (Nadia & Arif, 2022). Memudahkan masyarakat umum untuk mendapatkan informasi adalah tujuan utama terciptanya bangsa yang terbuka. Semakin terbuka suatu badan publik, semakin baik tanggung jawab badan publik tersebut dievaluasi (Riwukore, Habaora, & Terttiaavini, 2022). Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sumbangan masyarakat, atau negara asing adalah contoh badan publik, yang meliputi lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, dan non-pemerintah.

Sejumlah kegiatan terkait pemberian informasi publik telah dilakukan oleh Diskominsa Kabupaten Simeulue sesuai dengan UU No. 25 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan pelayanan publik melalui media. Setiap warga negara dan penduduk menerima barang, jasa, dan administrasi pelayanan dari penyedia layanan publik (Rukayat, 2017). Pelayanan publik adalah jenis barang publik atau layanan publik yang biasanya menjadi tanggung jawab lembaga pemerintah dan dilaksanakan oleh mereka.

Salah satu media yang di dimanfaatkan Diskominsa dalam menyalurkan informasi kepada masyarakat yaitu website [simeuluekab.go.id](http://simeuluekab.go.id). Namun, seiring berkembangnya teknologi dan komunikasi dikalangan masyarakat, pemanfaatan website saat ini sangatlah sedikit, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut: a). Bagaimana pengelolaan website [simeuluekab.go.id](http://simeuluekab.go.id) Diaskominsa Kabupaten Simeulue sebagai media informasi publik. b). Dan faktor apa saja menjadi hambatan dalam mengelola website [simeuluekab.go.id](http://simeuluekab.go.id).

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan kualitatif dan bersifat deskriptif. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominsa) Kabupaten Simeulue dijadikan sebagai tempat penelitian. Waktu penelitan dilaksanakan pada bulan desember tahun 2022. Informan penelitian ini

adalah pegawai Diskominsa Kabupaten Simeulue yang membidangi pelayanan informasi publik dan hubungan media (PLIP dan HM), khususnya pengelola/admin website [simeuluekab.go.id](http://simeuluekab.go.id) dan analisis berita.

Menurut Sugyono (2000), penelitian lapangan adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati suatu kejadian dalam keadaan alamiah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. wawancara adalah pertukaran verbal antara setidaknya dua orang untuk mengumpulkan informasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori media baru dan teori informasi organisasi. Teknis analisis data yang dilakukan adalah dengan wawancara langsung dengan informan yaitu pengelola/admin website [simeuluekab.go.id](http://simeuluekab.go.id) dan analisis berita

### Hasil dan Pembahasan

Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominsa) Kabupaten Simeulue, dalam mewujudkan agar tersampainya informasi dengan baik kepada masyarakat, hal ini berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Simeulue. Diskominsa Simeulue mempunyai peranan penuh untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat, khususnya bagi masyarakat.

Diskominsa Simeulue merupakan sumber utama dalam menyalurkan informasi kepada masyarakat. Untuk mewujudkan agar tersampainya informasi dengan baik kepada masyarakat Diskominsa Simeulue, memiliki bidang sebagai pengelola informasi, yaitu bidang Pengelolaan Pelayanan Informasi Publik dan Hubungan Media (PLIP dan HM).

PLIP dan HM Diskominsa Simeulue, memanfaatkan media sebagai salah satu sarana dalam menyalurkan informasi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa, Diskominsa memanfaatkan website sebagai salah satu media penyaluran informasi publik. Website [simeuluekab.go.id](http://simeuluekab.go.id) merupakan salah satu website yang dikelola. Dengan demikian, gambar di bawah ini menggambarkan portal resmi [simeuluekab.go.id](http://simeuluekab.go.id):



Gambar 1: gambar portal resmi website Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian  
Kabupaten Simeulue (Sumber: <https://simeuluekab.go.id>)

Dalam pengelolaan website [simeuluekab.go.id](https://simeuluekab.go.id) saat ini dikelola oleh Humas melalui standar operasional prosedur, dalam menyalurkan informasi. Dan untuk mendapatkan informasi yang lebih efektif, terdapat beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan peliputan.
2. Pembuatan berita.
3. Pemeriksaan.
4. Dan terakhir pengaploatan berita di website.

#### **A. Pengelolaan Website [simeuluekab.go.id](https://simeuluekab.go.id).**

Dalam proses pengelolaan website [simeuluekab.go.id](https://simeuluekab.go.id). Diskominsa memiliki langkah-langkah/proses untuk mengelola website, berikut proses pengelolaannya:

##### **1. Proses Pencarian data/informasi**

Pada proses ini menjadi suatu langkah awal dalam menentukan langkah selanjutnya. Artinya bahwa, dalam proses ini merupakan langkah awal untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan, untuk mengisi konten pada website dengan mencari informasi secara langsung kelapangan. Tujuan dari proses ini, untuk mendapatkan informasi atau data yang sesuai dengan fakta di lapangan serta menjadi langkah awal dalam menentukan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Yang bertanggung jawab dalam menyalurkan informasi adalah humas, karena pada dasarnya humas memiliki kewajiban penuh dalam menyalurkan informasi kepada publik, karena publik memiliki hak untuk mendapatkan informasi hal ini sesuai dengan UU Keterbukaan Informasi Publik, oleh karena itu setiap informasi yang akan di sebar luaskan kepada masyarakat harus sesuai dengan fakta di lapangan.

Dari hasil wawancara penelitian dilapangan bahwa, pada proses pencarian data/informasi Diskominsa Kabupaten Simeulue, memiliki prosedur dalam pencarian data/informasi yaitu terdapat redaktur, admin, dan wartawan dalam meliput berita serta merilis berita.

##### **2. Proses Pengenalan Website**

Pada proses pengenalan yang di lakukan oleh Diskominsa Kabupaten Simeulue adalah dengan melakukan publikasi sesuai dengan data atau informasi yang telah di susun menjadi sebuah berita.

Dari hasil penelitian dilapangan bahwa, dalam mempublikasikan berita pada website terdapat beberapa tahapan yang di lakukan. Tahapan tersebut yaitu peliputan secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan informasi, setelah informasi telah di kumpulkan, proses selanjutnya pembuatan berita, kemudian masuk ketahapan pemeriksaan, setelah pemeriksaan telah di lakukan barulah masuk pada tahap yang terakhir yaitu pengaploadtan berita. Berita yang di unggah pada website [simeuluekab.go.id](https://simeuluekab.go.id) adalah berita seputar pembangunan, pendidikan, agama, dan perihal Kabupaten Simeulue. Berikut gambar berita yang di unggah pada website [simeuluekab.go.id](https://simeuluekab.go.id):



Gambar 2: Berita yang di unggah pada website simeuluakab.go.id.

### 3. Proses implementasi

Pada proses implementasi/penerapan yang dilakukan Diskominsa adalah dengan memanfaatkan media online seperti website sebagai media penyaluran informasi kepada publik yaitu website simeuluakab.go.id, yang diisi dengan konten atau berita yang menarik perhatian publik.

### 4. Proses Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses pengukuran penilaian yang sudah dilakukan atau merupakan langkah terakhir yang dilakukan setelah proses yang direncanakan diimplementasi.

Dalam proses evaluasi yang dilakukan Diskominsa dengan melakukan penilaian. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan evaluasi yang dilakukan oleh Diskominsa Kabupaten Simeulue adalah dengan melakukan rapat koordinasi, tujuan dari rapat koordinasi ini dilakukan untuk menginformasikan atau melihat hasil yang sudah dilaksanakan pada sebelumnya yang kemudian menentukan perencanaan yang akan dilaksanakan untuk kedepannya.

Jumlah viewer/pengunjung dan jumlah artikel berita yang telah dimuat di website simeuluakab.go.id berdasarkan hasil observasi penelitian dan hasil wawancara, terdapat 468 artikel yang dimuat di website simeuluakab.go.id, sedangkan viewer/pengunjung sebanyak 265 orang. Hal ini mencerminkan bagaimana instansi daerah khususnya Diskominsa Kabupaten Simeulue telah berpegang teguh pada UU KIP dengan efektif menyebarkan informasi kepada masyarakat luas.

“terdapat 468 artikel yang dimuat di website simeuluakab.go.id, sedangkan viewer/pengunjung sebanyak 265 orang, sekitar 58% yang mengakses website dan terhitung dari tahun-tahun sebelumnya, (wawancara, Khairil/2022)”

Dari hasil wawancara penelitian di lapangan bahwa Diskominsa Simeulue di mana dalam menyalurkan informasi kepada masyarakat saat ini selain website yang di manfaatkan, Diskominsa juga memanfaatkan media instagram sebagai media penyaluran informasi, media instagram mulai di manfaatkan oleh Diskominsa dalam menyebarkan dan menyalurkan informasi dari bulan desember tahun 2022. Berikut gambar akun instagram Diskominsa Kabupaten Simeulue:



Gambar 3: Akun instagram Diskominsa.

### B. Hambatan dalam Mengelola Website [simeuluekab.go.id](http://simeuluekab.go.id) Diskominsa.

Hambatan secara umum dapat di artikan sebagai suatu halangan ataupun rintangan. Dalam bidang ilmu komunikasi, istilah “hambatan” mengacu pada setiap dan semua gangguan yang terjadi selama pengiriman dan penerimaan pesan, termasuk lingkungan fisik dan psikologis individu.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di lapangan Diskominsa Simeulue, dalam mengelola website [simeuluekab.go.id](http://simeuluekab.go.id), sejauh ini berjalan dengan sangat lancar, untuk hambatan dan kendala terjadi karena jaringan internet yang tidak stabil.

“hambatan dalam mengelola website tidak ada, namun hambatan kecil masih terjadi seperti kendala jaringan atau internet yang tidak stabil, (wawancara, Suriadi, S.Sos/2022)”

### **Kesimpulan**

Dapat ditarik kesimpulan dari temuan penelitian bahwa, Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominsa) Kabupaten Simeulue memanfaatkan website sebagai media yang di gunakan untuk menyalurkan informasi, salah satu website yang di kelola adalah website simeuluekab.gi.id, dalam pengelolaan website saat ini di kelola oleh Humas Diskominsa Kabupaten Simeulue, dan pada pelaksanaannya, terdapat redaktur, admin, dan wartawan dalam meliput berita serta merilis berita, selain website diskominsa juga memanfaatkan media instagram dalam menyalurkan informasi. Berdasarkan observasi penelitian dilapangan bahwa pengunjung website simeuluekab.go.id sangat sedikit, maka dari itu selain dari website dan instagram perlu bagi Diskominsa untuk memanfaatkan media lainnya dalam menyalurkan informasi seperti media facebook, karena pemanfaatan media facebook di masyarakat lebih banyak khususnya masyarakat Simeulue, dan media facebook juga mudah untuk di akses Akan tetapi pengelolaan website simeuluekab.go.id saat ini sangat baik.



### Daftar Pustaka

- Anggraeni, Elisabet Yunaeti. (2017). *Pengantar sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Anggraini, Selfia, & Fadhlain, Said. (2022). Mekanisme Kerja Humas dan Keprotokolan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Simeulue. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(07), 799–809. <https://doi.org/10.59141/jist.v3i07.457>
- Aprilya, Dhara, & Fadhlain, Said. (2022). Peran Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (Ppid) Kabupaten Simeulue Dalam Pelayanan Dan Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(06), 752–763. <https://doi.org/10.59141/jist.v3i06.444>
- Hasugian, Penda Sudarto. (2018). Perancangan website sebagai media promosi dan informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1).
- Kambey, Dean Johandi Fredriko, & Sitokdana, Melkior. (2020). Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kota Bitung. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 7–12.
- Marwandi, Kasyfi Haq Putra, & Perlindungann, Firman. (2021). Peran Tabloid Dan Media Sosial Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Dalam Membentuk Berita Kehumasan. *JIMSI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 1(2).
- Nadia, Nesthy Kheren, & Arif, Ernita. (2022). Implementasi Keterbukaan Informasi Publik (Studi Pada Website Ppid Desa Sidodadi Kabupaten Mukomuko). *Jurnal Komunikatio*, 8(1), 29–42.
- Nurdiansyah, Edwin. (2016). Keterbukaan informasi publik sebagai upaya mewujudkan transparansi bagi masyarakat. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 3(2), 147–151.
- Pawestri, Aprilina. (2017). Hak penyandang disabilitas dalam perspektif HAM internasional dan HAM nasional. *Era Hukum-Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 15(1).
- Riwukore, Jefirstson Richset, Habaora, Fellyanus, & Terttiaavini, Terttiaavini. (2022). Good Governance Dalam Mengukur Kinerja Lembaga Negara. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 7(1).
- Rukayat, Yayat. (2017). Kualitas pelayanan publik bidang administrasi kependudukan di kecamatan pasirjambu. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 11(2).
- Santoso, Halim Budi, Delima, Rosa, & Wibowo, Argo. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 41–48. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2592>
- Sukiman, Sukiman. (2018). *Model Pendidikan Islam: Pengalaman Studi Di Pusat Kajian Pembangunan Islam (ISDEV) Pusat Pengajian Sains Kemasyarakatan*

*Universiti Sains Malaysia.*

- Utomo, Endhar Priyo. (2019). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Bentuk Inovasi, Strategi Komunikasi dan Kreatifitas Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 27–36. <https://doi.org/10.29240/tik.v3i1.627>
- Wiratmo, Liliek Budiastuti, Irfan, Noor, & Kuwatono, Kuwatono. (2017). Website Pemerintah Daerah sebagai Sarana Online Public Relations. *Jurnal Aspikom*, 3(2), 326–339.